

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuransi atau dalam Bahasa Belanda “verzekering” berarti pertanggungan. Dalam suatu asuransi terlibat dua pihak, yaitu : yang satu sanggup menanggung atau menjamin, bahwa pihak lain akan mendapat penggantian suatu kerugian yang mungkin akan ia derita sebagai akibat dari suatu peristiwa yang semula belum tentu akan terjadi atau semula belum dapat ditentukan saat akan terjadinya.

Kekacauan perekonomian dan politik di Negara kita dewasa ini merupakan penyebab utama timbulnya tindakan – tindakan kriminal di masyarakat, jatuhnya nilai tukar rupiah terhadap dollar menyebabkan harga barang–barang kebutuhan dipasaran meningkat, sehingga kemampuan daya beli masyarakat menurun hal ini disebabkan karena masyarakat tidak bisa mengimbangi kenaikan harga – harga kebutuhan dengan penghasilan yang mereka peroleh. Agar dapat memperoleh kebutuhan tersebut maka tidak sedikit masyarakat kita yang mengambil jalan pintas yang tidak diizinkan oleh agama dan melanggar hukum Negara yaitu melakukan pencurian perampokan dan tindakan–tindakan kriminal lainnya yang merugikan orang lain. Di bidang politik pun terjadi kekacauan, demonstrasi yang terjadi hampir terjadi seluruh pelosok negeri rakyat menuntut pemerintah untuk memenuhi hak-hak mereka. Bila pemerintah bersikap acuh tak acuh, maka mereka akan melakukan tindakan pengrusakan, pembakaran hingga penjarahan atas semua harta yang dimiliki para pejabat ataupun asset – asset pemerintah dan tidak jarang fasilitas umum menjadi sasaran mereka sebagai ungkapan kemarahan rakyat kepada pemerintah seperti yang pernah terjadi di Indonesia yaitu tragedi kemanusiaan tanjung priuk dan tragedi trisakti yang terjadi bukan hanya di Jakarta tetapi terjadi hampir di pelosok negeri. Dalam hal ini perusahaan – perusahaan asuransi yang ada termasuk PT Asuransi jasa indonesia (jasindo) memegang peranan penting bagi masyarakat Indonesia. Dan keberadaan jasindo di Indonesia terasa semakin sejalan dengan meningkatnya tindakan – tindakan yang terjadi di masyarakat karena itu JASINDO terpanggil untuk memecahkan masalah tersebut dengan menerbitkan asuransi yang terdiri dari berbagai macam corak pertanggungan yang ditujukan bagi masyarakat . salah satunya dengan memberikan premi asuransi kepada para nasabahnya.

Suatu kontra prestasi dari pertanggungan ini, pihak yang di tanggung itu, diwajibkan membayar sejumlah uang kepada pihak yang menanggung. Uang tersebut akan tetap menjadi milik pihak yang menanggung, apabila kemudian ternyata peristiwa yang dimaksudkan itu tidak terjadi. Sesuai dengan yang disebutkan dalam pasal 246 Kitab Undang – Undang perniagaan atau wetboek van koophandel, yang menentukan bahwa asuransi pada umumnya adalah suatu persetujuan di mana pihak yang

menjamin berjanji kepada pihak yang dijamin, untuk menerima sejumlah uang premi sebagai pengganti kerugian yang mungkin akan diderita oleh yang dijamin, karena akibat dari suatu peristiwa yang belum jelas akan terjadi.

Kitab Undang – Undang Hukum Perniagaan (wetboek van koophandel) memuat pasal – pasal yang khusus mengenai asuransi kebakaran,yaitu pasal – pasal 287 sampai dengan 298.

Oleh sebab itu, penulis mengambil judul “ Sistem Akuntansi pembayaran premi produk Asuransi kebakaran pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (persero).

1.2. Rumusan Masalah

Dalam penulisan laporan praktek kerja lapangan ini, adapun masalah – masalah yang di angkat penulis sebagai berikut :

- a) Bagaimana sistem akuntansi pembayaran premi produk asuransi kebakaran pada PT. Asuransi Jasa Indonesia ?
- b) Apa saja permasalahan dan penyelesaiannya pembayaran premi produk asuransi kebakaran PT Asuransi jasa indonesia.
- c) Bagaimanakah isi polis asuransi kebakaran beserta penetapan harga nilai barang sebelum dan sesudah terjadinya kebakaran ?
- d) Bagaimanakah Prosedur Pengajuan Ganti Rugi Asuransi Kebakaran ?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang di harapkan penulisan laporan praktek kerja ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai persyaratan kelulusan untuk program Diploma III jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
2. Mengetahui bagaimana sistem Akuntansi pembayaran Premi produk asuransi kebakaran pada PT Asuransi Jasa Indonesia (JASINDO)
3. Menambah wawasan tentang Dunia Asuransi.
4. Untuk mengetahui lebih banyak mengenai asuransi kebakaran, mempelajari mengenai asuransi kebakaran.